

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh skeptisisme profesional auditor, independensi auditor dan kompetensi auditor terhadap efektivitas pendeteksian kecurangan pada 15 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada 15 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan jumlah sampel penelitian sebanyak 34 responden dengan teknik sampling yang digunakan adalah *Simple random sampling*. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, analisis verifikatif, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat secara parsial skeptisisme profesional auditor berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pendeteksian kecurangan dengan kontribusi sebesar 21,2%, independensi auditor berpengaruh terhadap efektivitas pendeteksian kecurangan dengan kontribusi sebesar 28,7%, kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pendeteksian kecurangan dengan kontribusi sebesar 22,0% skeptisisme profesional auditor, independensi auditor dan kompetensi auditor berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas pendeteksian kecurangan sebesar 71,9%

**Kata Kunci : Skeptisisme Profesional auditor, Independensi auditor, Kompetensi auditor, efektivitas pendeteksian kecurangan.**

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the magnitude of the influence of auditor professional skepticism, auditor independence and auditor competence on the effectiveness of fraud detection at 15 Public Accounting Firms in Bandung City registered with the Financial Services Authority (OJK).*

*The research approach used in this research is descriptive and verification analysis using primary data. The population in this study were auditors who worked at 15 Public Accounting Firms in Bandung City which were registered with the Financial Services Authority (OJK) and the total research sample was 34 respondents with the sampling technique used was Simple random sampling.. statistical analysis used in this research are validity test, reliability test, descriptive analysis, verification analysis, multiple linear regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination, t test and F test.*

*Based on the results of the research conducted, it can be seen that there is partial auditor professional skepticism which has a significant effect on the effectiveness of fraud detection with a contribution of 21.2%, auditor independence has a significant effect on the effectiveness of fraud detection with a contribution of 28.7%, auditor competence has a significant effect on the effectiveness of detection fraud with a contribution of 22.0%, auditor professional skepticism, auditor independence and auditor competence simultaneously influence the effectiveness of fraud detection by 71.9%*

***Keywords: auditor professional skepticism, auditor independence, auditor competence, effectiveness of fraud detection***